

ABSTRAK

Era revolusi industri 4.0 memberikan peluang, tantangan dan risiko baru bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi dan *big data*. Salah satu risiko yang mulai meningkat adalah *cyber crime*. Untuk mencegah dan mengatasi *cyber crime* diperlukan peran direksi untuk menerapkan *cyber security* baik secara fundamental dan teknis. Selain peran direksi, *board of director diversity* memiliki porsi tersendiri dalam penerapan *cyber security*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board of director diversity* terhadap *cyber security*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bergerak pada sektor keuangan dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi pada periode 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 93 sampel dan menghasilkan 279 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu *business education background* dan *technology education background* memiliki pengaruh yang signifikan secara positif sedangkan *age diversity* memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif. Nilai *negelkerke R Square* yang didapat dari pengolahan data sebesar 19,2% dan mempunyai ketepatan klasifikasi sebesar 70,3%.

Kata Kunci : *cyber security*, *BOD diversity* dan *cyber security disclosure*.